

# **LAPORAN AKHIR**

## **KKN TEMATIK REVOLUSI MENTAL**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI UPAYA PELESTARIAN  
IKAN DIADROMOUS DALAM Mendukung PROGRAM  
INDONESIA MANDIRI DAN BERSATU DI DESA BUHU, DESA  
HUTADAA, DESA TINELLO DAN DESA TENGGELA  
KABUPATEN GORONTALO**

**OLEH:**

**Femy M. Sahami, S.Pi., M.Si (Ketua Tim)**

**NIDN: 0015037108**

**Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum (Anggota)**

**NIDN 009046804**

**Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel., M.Si (Anggota)**

**NIDN 0021048003**

**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2018**

**PUSAT STUDI KEMARITIMAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN REVOLUSI MENTAL TAHUN 2019**

1. Judul Kegiatan : PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI UPAYA PELESTARIAN IKAN DIADROMOUS DALAM MENDUKUNG PROGRAM INDONESIA MANDIRI DAN BERSATU
2. Lokasi : DESA BUHU, DESA HUTADAA, DESA TENGGELA DAN DESA TINELO
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si
  - b. NIP : 197103151998022001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340374949 / femysahami@yahoo.co.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 40 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : MASYARAKAT DESA BUHU, DESA HUTADAA, DESA TENGGELA DAN DESA TINELO
  - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : KECAMATAN TALAGA JAYA DAN KECAMATAN TILANGO
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2.6
  - e. Bidang Kerja/Usaha : PERIKANAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 24.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olij, S.Pi, M.Si)  
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 10 September 2019  
Ketua

(Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si)  
NIP. 197103151998022001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Tujuan khusus KKN RM adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri dan bersatu melalui program kerja Gerakan Indonesia Mandiri, Bersih dan Gerakan Indonesia Bersatu.

Target khusus KKN RM yaitu (1) peningkatan pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis ikan diadromous sebagai upaya melestarikan Danau Limboto yang merupakan habitat ikan diadromous dalam rangka menopang perekonomian masyarakat nelayan secara berkelanjutan, (2) terciptanya pesisir danau dan lingkungan desa yang bersih dan asri, (3) terwujudnya pemanfaatan pekarangan yang non produktif untuk budidaya tanaman obat keluarga dan budidaya ikan lele, (3) terwujudnya generasi muda yang anti korupsi dan anti narkoba. Metode kegiatan KKN Tematik RM ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pada masyarakat melalui pelatihan pengenalan jenis-jenis ikan diadromous sebagai upaya pelestarian sumberdaya ikan, pelatihan budidaya tanaman obat keluarga dan budidaya ikan lele, dan sosialisasi serta pembentukan sargas anti korupsi dan anti narkoba.

Hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) di Desa Buhu, Desa Hutadaa, Desa Tinelo dan Desa Tenggela Kabupaten Gorontalo terlaksana dengan baik, yang terlihat dari capaian-capaian program yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dimana seluruh program yang direncanakan terealisasi 100%.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, ikan diadromous, penguatan kelompok

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Masalah Utama .....	1
1.2. Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat .....	3
1.3. Teknologi/metode/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah .....	4
1.4. Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya.....	5
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	6
2.1 Target .....	6
2.2 Luaran .....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
5.1 Gambaran Umum Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango .....	13
5.2 Hasil Kegiatan.....	14
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
5.1. Kesimpulan .....	19
5.2. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur program pelatihan bagi mahasiswa KKN Tematik RM.....	7
Tabel 2. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan.....	8
Tabel 3. Volume Pekerjaan.....	9
Tabel 4. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Talaga Jaya (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016).....	13
Tabel 5. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Tilango (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016).....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan.....	21
Lampiran 2. Publikasi pada Media Massa/Media Online .....	22
Lampiran 3. SK Pelaksana KKN Revolusi Mental.....	23

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Masalah Utama

Kabupaten Gorontalo, Propinsi [Gorontalo](#) memiliki luas wilayah 1.750,83 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk terbanyak di [Provinsi Gorontalo](#) yakni sebanyak 355.988 jiwa atau 34,22% dari total penduduk. Secara topologi Kabupaten Gorontalo mempunyai topografi yang variatif yang terdiri dari wilayah datar, kaki bukit, dan pegunungan dengan kemiringan 0-2 meter seluas 20,12%, 2-15 meter seluas 8,08%, 15-40 meter seluas 34,31% dan 40 meter ke atas seluas 37,49%. Dilihat dari kondisi iklim, Kabupaten Gorontalo memiliki iklim tropis dengan curah hujan tertinggi 190 mm dan suhu yang bervariasi dengan rata-rata 30,9<sup>o</sup>C – 33,4<sup>o</sup>C pada siang hari (RPIJM Kab. Gorontalo Tahun 2014 – 2019).

Kabupaten Gorontalo selain memiliki wilayah pegunungan, juga memiliki wilayah pesisir laut Teluk Tomini dan pesisir Danau Limboto. Sebagai daerah yang memiliki daerah perairan, tentu saja masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai nelayan, namun selama ini mereka hanya memanfaatkan tanpa memikirkan keberlanjutan dari suatu sumberdaya perikanan yang merupakan penopang perekonomian mereka.

Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango merupakan 2 (dua) kecamatan dari 19 (Sembilan belas) kecamatan di Kabupaten Gorontalo Propinsi Gorontalo. Secara administrasi batas-batas Kecamatan Talaga Jaya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Telaga Biru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Talaga
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tilango, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Danau Limboto

Adapun batas-batas administrasi Kecamatan Tilango adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Telaga
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Duingi Kota Gorontalo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Danau Limboto

Luas wilayah Kecamatan Talaga Jaya merupakan yang terkecil diantara 19 (Sembilan belas) kecamatan di Kabupaten Gorontalo yaitu seluas 5,71 km<sup>2</sup> dan untuk luas wilayah Kecamatan Tilango seluas 8,27 km<sup>2</sup>(BPS Kab. Gorontalo, 2016; BPS Kab. Gorontalo 2018). Dilihat dari jumlah penduduk, Kecamatan Talaga Jaya memiliki penduduk sebanyak 11.366 jiwa yang terdiri dari 5.573 jiwa penduduk laki-laki dan 5.793 jiwa penduduk perempuan dan kepadatan penduduk sebesar 1991 jiwa/km. Sedangkan jumlah penduduk untuk Kecamatan Tilango lebih banyak, yaitu 14.977 jiwa yang terdiri dari 7.566 jiwa penduduk laki-laki dan 7.411 jiwa penduduk perempuan.

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Talaga Jaya dan Tilango bervariasi. Sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian di bidang pertanian dan perikanan, terutama untuk penduduk yang tinggal di kawasan pesisir Danau Limboto. Selain potensi pertanian dan perikanan, salah satu desa di Kecamatan Talaga Jaya memiliki potensi sebagai destinasi wisata baru yaitu Desa Hutadaa. Bahkan Pemerintah Kabupaten Gorontalo merencanakan desa ini sebagai desa wisata untuk melihat sunset dari pesisir Danau Limboto.



Gambar 1. Potensi Keindahan Danau Limboto di Wilayah Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango

Berdasarkan survey awal dan wawancara dengan pihak terkait, teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis ikan diadromous di Danau Limboto dan masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pelestarian Danau Limboto sebagai habitat ikan diadromous yang menopang

perekonomian masyarakat nelayan secara berkelanjutan. Penduduk di wilayah ini sebagian besar adalah nelayan yang menggantungkan perekonomian mereka pada potensi perikanan di Danau Limboto. Rendahnya pemahaman masyarakat akan hal ini dapat berdampak pada hilangnya lahan penghidupan dan pada akhirnya akan mengancam perekonomian masyarakat terutama nelayan.

- 2) Masih rendahnya kualitas kesehatan masyarakat, kondisi kesehatan lingkungan, terutama yang menyangkut sanitasi dasar, dan perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat, juga memberi kontribusi pada rendahnya status penduduk miskin dan kesehatan masyarakat.
- 3) Dari sisi pemerintahan, Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango merupakan 2 (dua) kecamatan hasil pemekaran yang dapat dikembangkan menjadi bentuk pemerintahan yang tertib dan bebas korupsi.
- 4) Masih adanya pola pemikiran masyarakat yang menggunakan badan air (sungai, danau dan selokan) sebagai tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah utama dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis dan ekologi ikan diadromous di Danau Limboto?
- 2) Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan system pemerintahan yang tertib dan bebas korupsi?
- 3) Bagaimana meningkatkan peran pemuda dalam memberantas penggunaan narkoba dalam bentuk apapun?
- 4) Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak dari sampah terhadap habitat dan organisme perairan?
- 5) Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan atau budidaya tanaman?

## **1.2. Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat**

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelu kecamatan Tilango adalah:

- 1) Melakukan program aksi peningkatan pemahaman tentang peran jenis-jenis ikan diadromous dalam menopang kegiatan perikanan berkelanjutan;
- 2) Melakukan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengembangkan system pemerintahan yang bebas korupsi;
- 3) Melakukan program aksi peningkatan pengetahuan pemuda dalam memberantas narkoba;
- 4) Melakukan program aksi bersih pesisir danau dan penanggulangan sampah organik dan non organik.
- 5) Melakukan program aksi peningkatan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan atau budidaya tanaman.

### **1.3. Teknologi/metode/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah**

Keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik RM ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan manajemen masyarakat berbasis PRA (*Participatory Rural Appraisal*) bertitik tolak dari potensi unggul masyarakat melalui program KKN Tematik RM. PRA dilakukan dengan lebih banyak melibatkan orang dalam yang terdiri dari semua *stakeholder* dengan difasilitasi oleh orang luar yang lebih berfungsi sebagai narasumber atau fasilitator. PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan dan oleh masyarakat desa. Dengan kata lain dapat disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Gitosaputro, 2006). Teknik PRA yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah (a) pembahasan maksud, tujuan dan proses kegiatan, (b) penggalian informasi dan (c) penyusunan rencana program.

Potensi unggulan yang menjadi prioritas program aksi KKN Tematik RM di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango adalah potensi usaha masyarakat yang diarahkan pada pengembangan PRA yang didukung oleh area perikanan dan pertanian serta mengembangkan kawasan danau menjadi kawasan wisata panorama yang dikelola oleh masyarakat berbasis potensi lokal. PRA dikembangkan dengan dua tujuan

utama yaitu: (1) Tujuan praktis adalah menyelenggarakan kegiatan bersama masyarakat untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan praktis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai sarana proses belajar; (2) Tujuan strategis adalah mencapai pemberdayaan masyarakat dan perubahan social melalui pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran (Dryamedia, 1996).

#### **1.4. Profil kelompok sasaran beserta permasalahannya**

Kelompok sasaran program KKN RM terdiri atas 40 orang yang terdiri dari 20 orang keluarga miskin di Desa yang ada di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango dan 20 orang pemuda desa yang tergabung dalam karang Taruna, kader PKK/dasawisma, BPD dan LPM yang ada di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango

Berdasarkan survey awal dan wawancara dengan aparat setempat, diperoleh keterangan bahwa tingginya jumlah penduduk miskin dan pengangguran di empat desa (Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango) disebabkan masih rendahnya jenjang pendidikan yang ditempuh oleh sebagian besar penduduk yang ada di desa tersebut serta rendahnya keterampilan yang dimiliki oleh penduduk. Penduduk miskin di desa-desa tersebut secara umum bermata pencaharian nelayan dan petani. Setiap kepala keluarga memiliki tanggung jawab penuh dalam menghidupi seluruh anggota keluarganya. Demikian halnya dengan remaja karang taruna di desa-desa tersebut sebagian besar adalah pengangguran. Ini tentu akan berdampak pada semakin tingginya jumlah penduduk miskin di desa-desa tersebut.

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Secara umum, target yang ingin dicapai dari pelaksanaan KKN Tematik RM “Pendampingan Masyarakat melalui Upaya Pelestarian Ikan Diadromous dalam Mendukung Program Indonesia Mandiri dan Bersatu” adalah terwujudnya desa mandiri yang mentransformasi potensi budaya lokal dan budaya masyarakat Gorontalo di Desa sebagai pelaku partisipatif aktif yang progresif dalam pengelolaan sumberdaya perikanan air tawar yang berkesinambungan.

### **2.2 Luaran**

Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya jenis-jenis ikan diadromous dalam menopang kegiatan perikanan berkelanjutan,
2. Terwujudnya system pemerintahan yang bebas korupsi,
3. Terwujudnya peran serta pemuda dalam menjadikan Indonesia bebas narkoba.
4. Terwujudnya lingkungan pesisir danau yang bersih melalui penurunan volume sampah organic dan non organic yang masuk ke badan sungai,
5. Terwujudnya usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan konsumsi atau budidaya tanaman.

Melalui luaran yang dihasilkan ini masyarakat Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango tidak saja sebagai pemilik lahan perikanan/pertanian, keunikan budaya, sosio-religius tetapi terberdayakan dalam kiprah manajemen usaha sebagai upaya mengatasi masalah kronis masyarakat, seperti kemiskinan, pengangguran, kesehatan, dan pendidikan. Keberhasilan dalam memberdayakan Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango dalam pengembangan manajemen usaha mandiri diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan di kawasan ini.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan KKN Tematik RM akan meliputi kegiatan (i) sosialisasi program KKN RM pada mahasiswa dan masyarakat sasaran (ii) koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok sasaran, serta (iii) penyiapan kelengkapan administrasi dan perlengkapan baik bagi panitia pelaksana maupun mahasiswa peserta KKN Tematik RM.

Tahap pembekalan mahasiswa akan meliputi kegiatan (i) memberikan pengetahuan umum terkait dengan kompetensi sosial, budaya, tatakrma, etika, komunikasi dan proses adaptasi dan asimilasi di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango, (ii) pelatihan penguasaan ipteks yang bertautan dengan pengembangan PRA, (iii) evaluasi pembekalan KKN Tematik RM.

Tabel 1. Struktur program pelatihan bagi mahasiswa KKN Tematik RM

No	Materi	Jenis Kegiatan	Jumlah JKEM	Jumlah Mahasiswa
1.	Peran Universitas Negeri dalam pengembangan SDM di Propinsi Gorontalo	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 JKEM	40 orang
2.	Selayang pandang kondisi lokasi KKN Tematik RM di wilayah Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	5 JKEM	40 orang
3.	Profil desa dan monografi Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	3 JKEM	40 orang
4.	Etika bermasyarakat	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	5 JKEM	40 orang
5.	Pemberdayaan masyarakat Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango dalam pengelolaan jenis-jenis ikan diadromous sebagai upaya peningkatan ekonomi secara berkelanjutan dan mandiri	Teori dan Praktek	32 JKEM	40 orang
6.	Pelaporan hasil KKN Tematik-RM	Presentasi	3 JKEM	40 orang
<b>Total</b>			<b>50 JKEM</b>	

### 3.2 Bentuk Pelaksanaan Program KKN Tematik RM

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik RM ini akan dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan

No	Program
1.	Survei lokasi KKN Tematik RM
2.	Negosiasi mitra
3.	Penandatanganan nota kesepakatan kerjasama
4.	Pengurusan perizinan
5.	Pembekalan mahasiswa
6.	Pelepasan mahasiswa
7.	Pelaksanaan program
8.	Monitoring dan evaluasi
9.	Penarikan mahasiswa serta Penyusunan laporan

Metode kegiatan KKN Tematik-RM ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sehingga tercapai seluruh target dan luaran yang diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan KKN Tematik-RM ini. Berikut ini diuraikan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

Langkah-langkah operasional dalam kegiatan KKN Tematik-RM ini meliputi:

1. Melakukan program aksi peningkatan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi pengenalan jenis-jenis ikan diadromous sehingga terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo kecamatan Tilango dalam mengintegrasikan aktivitas pertanian dan rumah tangga dalam pelestarian jenis-jenis ikan diadromous;
2. Program aksi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan system pemerintahan yang bebas korupsi melalui penyuluhan sadar hukum tindak korupsi;
3. Program aksi peningkatan pengetahuan pemuda dalam memberantas narkoba melalui penyuluhan bahaya narkoba dan pentingnya memberantas narkoba untuk mewujudkan Indonesia yang bebas narkoba;

4. Program aksi pengurangan sampah di pesisir danau melalui pelibatan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersih pesisir danau dan pengendalian pembuangan sampah ke danau.
5. Program aksi peningkatan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan konsumsi atau budidaya tanaman.

Peran mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik-RM ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKN Tematik-RM direncanakan berjumlah 40 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Jumlah JKEM	Ket	
1.	<b>Persiapan</b>	<b>Persiapan dan Pembekalan</b>			
		Survey awal		Tim DPL	
		Koordinasi dengan pemerintah		Tim DPL	
		Inventarisir anggota kelompok		Tim DPL	
		Pembekalan peserta KKN RM	1 hr x 7 jam x 40 mhs = 280		
		Pengantaran ke lokasi	1 hr x 6 jam x 40 mhs = 240		
2	<b>Pelaksanaan</b>	Sosialisasi dan Sinkronisasi Program	2 hr x 5 jam x 40 mhs = 400		
		Program aksi peningkatan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi pengenalan jenis-jenis ikan diadromous	4 hr x 6 jam x 40 mhs = 960		
		Program aksi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan system pemerintahan yang bebas korupsi	2 hr x 6 jam x 40 mhs = 480		
		Program aksi peningkatan pengetahuan pemuda dalam memberantas narkoba	2 hr x 6 jam x 40 mhs = 480		
		Program aksi pengurangan sampah di pesisir danau melalui pelibatan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat	8 hr x 6 jam x 40 mhs = 1920		

	dalam kegiatan bersih pesisir danau dan pengendalian pembuangan sampah ke danau	
	Program aksi peningkatan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan konsumsi atau budidaya tanaman	6 hr x 6 jam x 40 mhs = 1440
	Monev	1 hr x 6 jam x 40 mhs = 240
	Persiapan penarikan	1 hr x 5 jam x 40 mhs = 200
	Penarikan mahasiswa	1 hr x 5 jam x 40 mhs = 200
3. Pelaporan hasil kegiatan	Laporan Bulanan	2 hr x 6 jam x 40 mhs = 480
	Laporan Kemajuan	2 hr x 6 jam x 40 mhs = 480
	Laporan Akhir	3 hr x 5 jam x 40 mhs = 600
<b>Total Volume Kegiatan</b>		<b>8400 JKEM</b>

### 3.3 Rencana Aksi Program KKN Tematik RM

Rencana jangka panjang dari kegiatan ini adalah sinergisitas penancangan KKN Tematik-RM UNG dengan Pemerintah Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango, dan pihak swasta secara swadana dan swakelola dan terus menerus setiap tahun untuk mengawal proses partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa. Pemerintah Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango akan memiliki dokumen yang mengindikasikan potensi sumberdaya perikanan yang dapat dikelola secara berkelanjutan, informasi/data valid tentang profil kemiskinan, diversifikasi usaha masyarakat, model partisipasi masyarakat dalam pembangunan termasuk pelaksanaan program desa untuk dapat menghantarkan suatu kawasan masyarakat dengan aktivitas dinamika hidup dan kehidupan masyarakat sebagai subyek dari desa tersebut, sehingga dapat memberikan kebermanfaat yang maksimal bagi kesejahteraan masyarakat.

## **BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Merujuk ke dokumen rencana strategis UNG, dituliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2010-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Negeri Gorontalo sebagaimana termuat pada SK Rektor tentang penetapan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)/Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib Universitas Negeri Gorontalo (Lampiran 5). Untuk melaksanakan SK rektor tersebut LPPM UNG melaksanakan program KKN ini 3 kali dalam setahun.

LPPM UNG sebagai lembaga yang mewadahi pelaksanaan KKN memiliki pusat pengembangan dan pemberdayaan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan kegiatan pengabdian, LPPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBPF Fakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI. Kegiatan LPPM dalam hal ini kegiatan pengabdian UNG antara lain adalah desa binaan, KKS Sibermas, KKS Pengabdian, KKN Kebangsaan, KKN PPM, KKN RM serta beberapa kerjasama dengan Dinas Nakertrans Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia incubator bisnis yang tentu saja sangat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan entrepreneurship.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-RM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.

3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
5. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
6. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai sekarang.

LPPM UNG merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan KKN Tematik-RM yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik RM sangat dibutuhkan di Universitas, mengingat banyaknya jumlah mahasiswa yang diterjunkan untuk mengikuti mata kuliah wajib KKN, olehnya pelaksanaan kegiatan KKN Tematik RM ini sangat mendukung pelaksanaan KKN di UNG serta pemberdayaan masyarakat di Propinsi Gorontalo.

Jika dilihat dari komposisi tim pelaksana KKN Tematik-RM, ketua tim pengusul dan anggota telah berpengalaman baik dalam kegiatan penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang diselenggarakan oleh dana PNBPN maupun dana hibah DIKTI. Pada kegiatan pengabdian KKN Tematik RM ini, DPL merasa penting untuk terlibat dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan, dimana melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup serta dapat mengentaskan kemiskinan di Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinelo Kecamatan Tilango, Kab Gorontalo.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Umum Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango

#### 5.1.1. Kecamatan Talaga Jaya

Kecamatan Talaga Jaya merupakan salah satu dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo, dimana pada terdapat 5 desa yang merupakan wilayah Kecamatan Talaga Jaya. 5 Desa tersebut adalah Desa Hutadaa, Desa Buhu, Desa Luwoo, Desa Bunggalo, dan Desa Bulota. Kecamatan Talaga Jaya memiliki luas wilayah sebesar 5,71 km<sup>2</sup> atau sebesar 0,27% dari luas wilayah Kabupaten Gorontalo.

Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Talaga Jaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Talaga Jaya (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016)

<b>Batas Wilayah</b>	<b>Berbatasan Dengan</b>
Sebelah Utara	Kecamatan Talaga Biru
Sebelah Timur	Kecamatan Talaga
Sebelah Selatan	Kecamatan Tilango
Sebelah Barat	Danau Limboto

Jumlah penduduk di Kecamatan Talaga Jaya sebesar 11.542 jiwa yang terdiri dari 5736 jiwa laki-laki dan 5806 jiwa penduduk perempuan (BPS Kabupaten Gorontalo, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

#### 5.1.2. Kecamatan Tilango

Kecamatan Tilango merupakan kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Gorontalo. Kecamatan ini terdiri dari 8 desa, yaitu Desa Tualango, Desa Tilote, Desa Dulomo, Desa Tabumela, Desa Ilotidea, Desa Lauwonu, Desa Tinelo dan Desa Tenggela. Kecamatan Tilango memiliki luas 8,27 km<sup>2</sup> atau sebesar 2,37% dari luas wilayah Kabupaten Gorontalo. Adapun batas wilayah Kecamatan Tilango dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Tilango (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016)

<b>Batas Wilayah</b>	<b>Berbatasan Dengan</b>
Sebelah Utara	Kecamatan Telaga
Sebelah Timur	Kecamatan Duingi
Sebelah Selatan	Kecamatan Kota Barat
Sebelah Barat	Danau Limboto

Jumlah penduduk di Kecamatan Tilango sebesar 14.977 jiwa yang terdiri dari 7566 jiwa penduduk laki-laki dan 7411 jiwa penduduk perempuan. Di Kecamatan ini terdapat beberapa unit usaha yang berkembang menjadi industri skala kecil, seperti industri pengasapan ikan, minyak kelapa dan kue kering. Industri ini merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat di Kecamatan Tilango selain hasil pertanian.

## **5.2 Hasil Kegiatan**

KKN Tematik Revolusi Mental di Kecamatan Talaga Jaya dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Buhu dan Desa Hutadaa, dan untuk Kecamatan Tilango dilaksanakan di Desa Tinelo dan Desa Tenggela. Pelaksanaan keseluruhan rangkaian program untuk KKN RM ini terealisasi 100% untuk ke empat desa yang menjadi lokasi KKN RM ini. Adapun program yang dilaksanakan meliputi: Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, Indonesia Bersih dan program tambahan yang dilaksanakan mahasiswa.

Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu (1) observasi, identifikasi dan sosialisasi jenis-jenis ikan diadromous yang ada di Danau Limboto; (2) aksi bersih pesisir danau dan penanggulangan sampah dengan mengikutsertakan masyarakat dan aksi bersih desa yang dilaksanakan setiap Jumat untuk Desa Tinelo dan Tenggela dan setiap Sabtu untuk Desa Buhu dan Hutadaa; (3) pembuatan rumah bibit tanaman obat keluarga untuk Desa Tinelo, Tenggela dan Buhu dan pembuatan rumah bibit ikan lele untuk Desa Hutadaa; (4) Penyuluhan pentingnya tanaman obat keluarga dan penguatan kelompok pembudidaya ikan lele serta manajemen keuangan kelompok; (5) penyuluhan dan pembentukan satgas Anti Korupsi dan Anti Narkoba di empat desa pelaksana KKN RM; (6) kegiatan

tambahan mahasiswa yang meliputi pendataan bayi dan balita stunting, kegiatan POSYANDU dan POSBINDU (untuk Lansia), serta kegiatan seni dan olahraga.

Seluruh rangkaian kegiatan KKN Revolusi Mental ini mendapat apresiasi yang positif dari masyarakat di empat desa (Tinelo, Tenggela, Buhu dan Hutadaa). Hal ini dapat dilihat dari aktifnya masyarakat dan remaja muda dalam setiap kegiatan.

### **5.2.1. Observasi, Identifikasi dan Sosialisasi Jenis-jenis Ikan Diadromous di Danau Limboto**

Pendataan dilakukan oleh mahasiswa terhadap Nelayan Desa Buhu, Hutadaa, Tinelo dan Tenggela yang melakukan aktivitas menangkap di Danau Limboto selama 3 - 4 minggu. Pendataan dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung jenis-jenis ikan hasil tangkapan, ikan-ikan yang masih ditemukan saat ini dan yang sudah tidak ditemukan lagi, waktu penangkapan, hasil tangkapan, pemasaran hasil tangkap serta jenis alat tangkap yang digunakan. Disamping itu, dilakukan pula pendataan mengenai program budidaya ikan yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Setelah pelaksanaan pendataan ikan dilakukan, selanjutnya informasi yang diperoleh ditabulasi dan kemudian dilakukan sosialisasi hasil identifikasi jenis-jenis ikan diadromous kepada masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan di kantor Desa yang menjadi pelaksana KKN RM (Desa Buhu, Hutadaa, Tinelo, Tenggela). Pelaksanaan kegiatan ini sosialisasi ini merupakan salah satu upaya melestarikan Danau Limboto sebagai habitat ikan diadromous dalam rangka menopang perekonomian masyarakat nelayan secara berkelanjutan.

Berdasarkan sosialisasi jenis-jenis ikan yang ditemukan, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa jenis ikan yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam pembatasan penangkapan, karena telah terindikasi keberadaannya di Danau Limboto sudah jarang ditemukan. Bahkan diperoleh informasi bahwa jenis ikan dengan nama lokal *Payangga* (*Ophieleоторis aporos*) sudah tidak ditemukan lagi di Danau Limboto, ikan jenis *Mangabai* (*Glossogobius giuris*) sudah sangat jarang tertangkap. Informasi yang diperoleh ini dipaparkan ada pada masyarakat dengan harapan masyarakat lebih bijaksana dalam pemanfaatan sumberdaya ikan di Danau Limboto dan mulai berupaya

untuk melestarikan jenis-jenis ikan yang ada di danau, mengingat Danau Limboto adalah salah satu jalur migrasi untuk ikan-ikan diadromous.

### **5.2.2. Aksi Bersih Pesisir Danau Dan Penanggulangan Sampah**

Salah satu program yang dilakukan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat, baik jasmani dan rohani adalah melalui gerakan Indonesia Bersih. Gerakan ini memiliki fokus untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Kebersihan dapat berawal dari siapapun termasuk dari lingkungan rumah sendiri. Pada program ini mahasiswa KKN RM mengajak serta masyarakat untuk ikut peduli akan kebersihan pesisir Danau Limboto melalui aksi bersih pesisir danau. Kegiatan ini dilakukan karena Danau Limboto memiliki fungsi yang sangat beragam, sebagai reservoir bahkan sebagai tempat untuk mencari nafkah (penangkapan ikan danau).

Kegiatan bersih lingkungan juga menjadi program mahasiswa KKN RM, dimana kegiatan ini dilakukan setiap Jumat untuk Desa Tinelo dan Tenggela dan setiap Sabtu untuk Desa Buhu dan Hutadaa. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat, bahkan anak usia dini juga turut serta dalam kegiatan ini. Menurut Setiawan, *et al.*, (2017) lingkungan akan lebih baik ketika semua orang sadar dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan dan hal tersebut seharusnya sudah ditanamkan sejak dini.

### **5.2.3. Pembuatan Rumah Bibit Tanaman dan Bibit Ikan**

Pembuatan rumah bibit tanaman dilakukan di Desa Buhu, Tinelo dan Tenggela. Beberapa tanaman yang dipilih untuk dibudidayakan adalah Sereh Merah, Mayana Merah, Kumis Kucing, Lengkuas, Daun Cina, dan Lidah Buaya. Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Budidaya TOGA digalakkan sebagai upaya memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan alami dan bebas bahan kimia. Budidaya TOGA ini diharapkan dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal.

Berbeda dengan Desa Buhu, Tinelo dan Tenggela yang melaksanakan program rumah bibit TOGA, untuk Desa Hutadaa, program yang dilaksanakan adalah pembuatan rumah bibit ikan lele. Hal ini sesuai permintaan masyarakat dan

pembudidaya yang ada di Desa Hutadaa. Tingginya permintaan pasar, pengurusan pakan dan perawatan ikan lele tidak membutuhkan *cost* yang besar, membuat usaha budidaya ikan lele digemari masyarakat di Desa Hutadaa. Seluruh rangkaian kegiatan pembuatan rumah bibit mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat. Hal ini terlihat dari keseriusan masyarakat ikut terlibat dalam setiap tahapan kegiatan pembuatan rumah bibit, mulai dari observasi sampai pada kegiatan pemeliharaan.

#### **5.2.4. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Penguatan Kelompok Budidaya Ikan Lele**

Program kegiatan sosialisasi merupakan rangkaian dari pelaksanaan pembuatan rumah bibit. Sosialisasi tentang manfaat TOGA dan bagaimana pemeliharaan TOGA yang baik dan benar serta pemilihan bibit TOGA dan jenis-jenis TOGA yang dapat dibudidayakan dilaksanakan di Desa Buhu, Tinelo dan Tenggela. Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah remaja muda desa yang tergabung dalam karang taruna, ibu-ibu yang tergabung dalam PKK, kader kesehatan dan masyarakat umum. Budidaya TOGA memiliki manfaat yang banyak, selain berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan obat-obat sederhana dan bebas kimia, TOGA yang ditata sedemikian rupa dapat menciptakan keindahan dan lingkungan yang asri serta dapat memaksimalkan pemanfaatan dan pengenalan flora di Indonesia (Taryono & Emmyzar, 1987).

Berbeda dengan 3 (tiga) desa yang melakukan sosialisasi tentang TOGA, Desa Hutadaa memilih sosialisasi/penyuluhan tentang penguatan kelompok dan pengelolaan keuangan pada budidaya ikan lele. Hal ini dilakukan karena di Desa Hutadaa terdapat pembudidaya lele yang semakin berkurang jumlahnya, sehingga untuk keberlanjutan usaha budidaya diperlukan penguatan kelompok dan pemaparan tentang pengelolaan keuangan yang baik, sehingga budidaya ikan lele dapat menghasilkan keuntungan bagi pembudidayanya. Seluruh kegiatan sosialisasi ini mendapat tanggapan positif dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa, karena program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

### **5.2.5. Sosialisasi dan Pembentukan Satgas Anti Korupsi dan Anti Narkoba**

Program yang direncanakan dan dilaksanakan mahasiswa peserta KKN RM selanjutnya adalah sosialisasi tentang korupsi dan bahaya narkoba, sekaligus membentuk kelompok masyarakat yang berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman secara berlanjut ke masyarakat tentang korupsi dan narkoba. Kelompok yang dibentuk kemudian dilegalkan oleh Pemerintah Desa dalam Surat Keputusan (SK) tentang Satuan Tugas Anti Korupsi dan Anti Narkoba.

Sosialisasi anti korupsi dan anti narkoba tidak hanya dilaksanakan dikalangan masyarakat umum, namun juga dilaksanakan di beberapa sekolah. Hal ini untuk mencegah dan memberi pemahaman secara mendalam terhadap anak-anak sekolah terutama anak usia dini yang merupakan generasi muda penerus harapan bangsa.

Rangkaian kegiatan sosialisasi sampai pada pembentukan Satgas Anti Korupsi dan Anti Narkoba sangat diapresiasi oleh masyarakat yang ada di Desa Buhu, Hutadaa, Tinelo dan Tenggela. Keikutsertaan serta keaktifan generasi muda dalam kegiatan ini menjadi indikator berhasilnya program ini.

### **5.2.6. Program Tambahan**

Program tambahan merupakan program mahasiswa KKN RM di luar program inti yang sudah direncanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa. Program tambahan ini biasanya merujuk pada permintaan masyarakat pada saat perkenalan awal dan penerimaan secara resmi di desa masing-masing. Program tambahan untuk setiap desa pelaksana KKN RM berbeda-beda, contohnya di Desa Hutadaa, program tambahan yang dilakukan adalah senam setiap hari minggu pagi, pendataan balita stunting, pendataan lansia, lomba seni dan olahraga serta perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Namun, secara umum seluruh desa pelaksana KKN RM menjalankan program tambahan sesuai permintaan masyarakat.

Program tambahan ini diikuti oleh seluruh masyarakat baik dari kalangan usia dini, anak-anak, remaja sampai pada orangtua. Dengan adanya program ini, maka tercipta hubungan yang harmonis dan erat antara masyarakat desa dengan mahasiswa peserta KKN RM.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN tematik Revolusi Mental, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Revolusi Mental menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan bangsa saat ini, khususnya dalam menciptakan kemandirian, persatuan dan kebersihan di tingkat masyarakat.
2. Kegiatan KKN Revolusi Mental telah memberi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian Danau Limboto terkait keberadaan ikan-ikan diadromous, manfaat tanaman obat keluarga dan penguatan budidaya ikan lele serta pentingnya membudayakan anti korupsi dan anti narkoba sebagai wujud revolusi mental masyarakat.
3. Kegiatan KKN Revolusi Mental telah mampu menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat desa di Kecamatan Talaga Jaya dan Kecamatan Tilango.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingat program ini dapat menunjang keberlanjutan ekosistem yang pada akhirnya dapat menopang ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab. Gorontalo. 2016. Statistik Daerah Kecamatan Talaga Jaya 2016. BPS Kabupaten Gorontalo.
- BPS Kab. Gorontalo. 2018. Statistik Daerah Kecamatan Tilango 2018. BPS Kabupaten Gorontalo.
- Desa Hutadaa Destinasi Wisata Baru Di Gorontalo. <http://desamerdeka.id/desa-hutadaa-destinasi-wisata-baru-di-gorontalo/>
- Gitosaputro S. 2006. Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Komunitas. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2 (1).
- Michael Sherraden. 2006. Aset untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Profil Kabupaten Gorontalo <https://gorontalokab.go.id/profil-daerah/>
- Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2025
- Setiawan, I. E., Wahidin, D., Asril, Dewita, A., Maelan, A., Sahlan, et al. (2017). *Panduan dan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata-Revolusi Mental (KKN-RM)*. Jakarta: Kemenko PMK Republik Indonesia.
- Taryono, & Emmyzar. (1987). Pentingnya Peranan TOGA. *Buletin Littro; Vol. I No. 2*, 117-125
- Tokes AM, Cook SD, Drew, D. 2003. *Geotourism: The New Trend in Travel*. Travel industry America and National Georapchic Traveler
- Torres, Rebecca and Momsen, 2004. *Chalenges and Potensial for Linking Tourism and Agriculure to Achieve Pro-Poor Tourism Objectives*, Progress in Development Studies 4, 4.pp. 294-318

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Observasi dan identifikasi jenis-jenis ikan diadromous di Danau Limboto



Pembuatan rumah bibit TOGA dan bibit ikan lele



Sosialisasi dan Pembentukan Satgas Anti Korupsi dan Anti Narkoba

## Lampiran 2. Publikasi pada Media Massa/Media Online

hargo.co.id/berita/mahasiswa-ung-temukan-26-jenis-ikan-diadromous-di-danau-limboto.html

Monday, 9 September 2019 Tentang Kami Pedoman Media Siber Hubungi Kami

**HARGO**  
Dari Gorontalo Untuk Indonesia

BERANDA GORONTALO NEWS EDUKASI SEKITAR ANDA EKONOMI SPORTIVO SERBA-SERBI

**TEMUAN** **WISATA**  
**Mahasiswa UNG Temukan 26 Jenis Ikan Diadromous di Danau Limboto**  
Jumat, 23 Agustus 2019 - 07:05 WITA - diterbitkan oleh Zulkaifi Tampolo



*Mahasiswa KKN Revolusi Mental dari UNG memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan Ikan Diadromous. (Foto istimewa)*

Hargo.co.id, GORONTALO – Hasil penelitian mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang tengah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental, menemui 26 jenis ikan diadromous di Danau Limboto. Maklum, mereka mengambil tema Pelestarian jenis-jenis ikan Diadromous yang ada di Danau Limboto.

INDONESIA 99 KATA **CARI** **LAMPYR**

**Truk Muatan Pupuk Kecelakaan di Asparaga, Begini Kondisinya**  
Minggu, 8 September 2019

**POPULER**

SDN 04 Marisa Terhakar. Baca Beritanya dan Nonton Videonya di Sini posted on Jumat, 6 September 2019

Pelaku Pencabulan di Sulut, Diringkus di Bandara Gorontalo. Ingin Lari? posted on Jumat, 6 September 2019

Link untuk membaca berita diatas pada: <https://hargo.co.id/berita/mahasiswa-ung-temukan-26-jenis-ikan-diadromous-di-danau-limboto.html>

Lampiran 3. SK Pelaksana KKN Revolusi Mental



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo - 96128  
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752  
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN  
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR : 34 /UN47.D1/HK.04/2019

TENTANG  
**PENETAPAN TIM PELAKSANA PENUGASAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
REVOLUSI MENTAL UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
DI DESA HUTADAA DAN BUHU KECAMATAN TELAGA JAYA DAN DESA  
TENGGELA, TINELO KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO  
TAHUN 2019**

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. bahwa memperlancar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019, maka perlu ditetapkan Tim Pelaksana Penugasan KKN Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 629/M/KPT.KP/2018 tanggal 12 Oktober 2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang

Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 55/UN47/KP/2019 tanggal 7 Januari 2016 tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 925/UN47/KP/2018 tanggal 13 Desember 2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;
15. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Swakelola.

- Memperhatikan :
1. Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental;
  2. Nota Kesepahaman Bersama antara Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dengan Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 1/NKB/SES/KEMENKO/PMK/III/2018 dan 79/UN47/KS/2018;
  3. Surat Perjanjian Kerjasama Swakelola antara Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dengan Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 31/PKS/SWA.2/PPK/DEP-IV/IV/2019 dan Nomor: T/29/UN47.D1/PM.01.01/2019

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN TIM PELAKSANA PENUGASAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) REVOLUSI MENTAL DI DESA HUTADAA DAN BUHU KECAMATAN TELAGA JAYA DAN DESA TENGGELA, TINELO KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2019.

- Pertama : Menugaskan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat KKN Revolusi Mental, melalui Pusat Studi Kemaritiman, yang nama-namanya serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Program KKN Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019

- Kedua : Tim pelaksana penugasan pengabdian KKN Revolusi Mental yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas untuk:
- I. Melaksanakan Program kegiatan KKN Revolusi Mental yang terdiri dari :
    - a. Melakukan program aksi peningkatan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi pengenalan jenis-jenis ikan diadromous sehingga terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Buhu dan Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya dan Desa Tenggela dan Tinele kecamatan Tilango dalam

- mengintegrasikan aktivitas pertanian dan rumah tangga dalam pelestarian jenis-jenis ikan diadromous;
- b. Program aksi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan system pemerintahan yang bebas korupsi melalui penyuluhan sadar hukum tindak korupsi;
  - c. Program aksi peningkatan pengetahuan pemuda dalam memberantas narkoba melalui penyuluhan bahaya narkoba dan pentingnya memberantas narkoba untuk mewujudkan Indonesia yang bebas narkoba;
  - d. Program aksi pengurangan sampah di pesisir danau melalui pelibatan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersih pesisir danau dan pengendalian pembuangan sampah ke danau.
  - e. Program aksi peningkatan dan keterampilan usaha rumah tangga yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan yang kurang produktif untuk kegiatan budidaya ikan konsumsi atau budidaya tanaman.
- II. Menyelenggarakan kegiatan ekpose/seminar hasil KKN RM di tiap desa/lokasi, dalam rangka penyemaian nilai kebangsaan dan persatuan bangsa, sekaligus media monitoring dan evaluasi implementasi KKN RM 2019.
  - III. Menyampaikan luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap, sebagai berikut:
    1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan
    2. Laporan Keuangan (Log Book Keuangan)
    3. Laporan Kegiatan Harian (Log Book Kegiatan)
    4. Video Pelaksanaan kegiatan dan Nilai Mahasiswa
    5. Publikasi Media Masa dan Jurnal
- Ketiga : Setiap kegiatan/program KKN Revolusi Mental pada butir kedua, dilaksanakan pada setiap desa yang menjadi lokasi KKN RM, dengan merujuk pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Revolusi Mental Tahun 2019.
- Keempat : Biaya yang dikeluarkan akibat dari pelaksanaan kegiatan/program KKN RM ini dibebankan pada alokasi dana dari Kemenko PMK Republik Indonesia Tahun 2019.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dilaksanakan dan apabila terjadi kekeliruan, akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di Gorontalo  
 Pada tanggal 9 Juli 2019  
**Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
 Kepada Masyarakat UNG,**



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum  
 NIP. 196804091993032001

**Tembusan:**  
 1. Rektor;  
 2. Wakil Rektor I Bidang Akademik.

Lampiran : Surat Keputusan Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo  
Nomor : 36 /UN47.D1/HK.04/2019  
Tanggal : 9 Juli 2019  
Tentang : Penetapan Tim Pelaksana Penugasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo di Desa Hutadaa, Buhu Kecamatan Telaga Jaya dan Desa Tenggela, Tinele Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun 2019

**KOMPOSISI DAN PERSONALIA TIM PELAKSANA PENUGASAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REVOLUSI MENTAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
DI DESA HUTADAA, BUHU KECAMATAN TELAGA JAYA DAN DESA TENGGELA,  
TINELO KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2019**

1. Penanggung Jawab : Kepala Pusat Studi Kemaritiman
2. Dosen Pelaksana :
  1. Femy M. Sahami, S.Pi., M.Si
  2. Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
  3. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel., M.Si
3. Staf Pendamping :
  1. Ni Nyoman Widiantari, S.Pd
  2. Usman Toyini
  3. Sandrianto Djunaidi, S.Pi., M.Si
4. Judul Program/Kegiatan : Pendampingan Masyarakat Melalui Upaya Pelestarian Ikan Diadromous dalam Mendukung Program Indonesia Mandiri dan Bersatu

Ditetapkan di Gorontalo

Pada tanggal 9 Juli 2019

**Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat UNG,**



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum  
NIP. 196804091993032001